

MODUL AJAR PAI SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 20...
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	: I (Satu) / II (Genap)
BAB / Tema	: 9 / Hidup Bersih Menjadi Kebiasaanku
Materi Pokok	: Hidup Bersih
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik diharapkan mampu membiasakan bersuci dengan benar dan menampilkan sikap hidup bersih setiap hari	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, • Berakhlak Mulia, • Mandiri, • Bernalar Kritis, • Kreatif, • Bergotong-Royong, • Berkebinekaan Global	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya 2) Proyektor LCD, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka. • Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan poster comment.	
KOMPENEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik diharapkan mampu membiasakan bersuci dengan benar dan menampilkan sikap hidup bersih setiap hari	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Meningkatkan kemampuan siswa dalam membiasakan bersuci dengan benar dan menampilkan sikap hidup bersih setiap hari	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
• Menceritakan apa yang terjadi pada Ahmad dan apa yang harus dilakukan oleh Ahmad dan menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<i>Kegiatan Pendahuluan</i> a) Guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran. Setelah itu, guru mengawali pelajaran dengan berdoa. b) Guru membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama. c) Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 9.1 pada buku teks di bagian awal Bab 9. d) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa, lalu guru memberikan penguatan bahwa pada Gambar 9.1 menceritakan tentang anak-anak kelas 1 sedang membersihkan lingkungan sekolah .	

- e) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 9. Terakhir, guru meminta peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 9
- Kegiatan Inti**
- a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
 - b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 9.3 sampai dengan Gambar 9.11 dan diminta untuk memberikan komentarnya terkait dengan gambar tersebut.
 - c) Guru memberikan penguatan tentang perilaku hidup bersih dan rapi.
 - d) Guru membagikan poster tentang perilaku hidup bersih kepada tiap-tiap kelompok.
 - e) Peserta didik diarahkan untuk bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam memberikan komentar singkat terhadap poster tersebut menggunakan sepidol warna tiap-tiap kelompok.
 - f) Setelah selesai memberikan komentar, peserta didik diminta menyerahkan poster tersebut kepada kelompok lain secara bergantian dan berputar searah jarum jam, lalu diminta kembali memberikan komentar. Kegiatan ini berlangsung sampai beberapa putaran sehingga poster pertama kembali ke kelompoknya semula.
 - g) Tiap-tiap kelompok diminta membacakan komentar yang tertulis di posternya dan memberikan penilaian dengan memilih dua komentar terbaik di luar komentar dari kelompoknya.
 - h) Kelompok yang mendapat penilaian terbanyak diberikan apresiasi bintang dari guru.
 - i) Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan penguatan.
 - j) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat “Aku akan menjaga kebersihan diri dan lingkunganku” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungannya.
 - k) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, tiap-tiap kelompok disuruh membersihkan lingkungan dan mencuci tangan bersama-sama menggunakan sabun.
 - l) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku siswa.

- Kegiatan Penutup**
- a) Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b) Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

F. ASESMEN / PENILAIAN

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.
- | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Tindak Lanjut |
|-----|---------|--------------------|------------------|-------------|---------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.
- | No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Tindak Lanjut |
|-----|---------|--------------------|------------------|-------------|---------------|
| 1 | | | | | |

2					
3					

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes tulis. Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku siswa.

Soal dan Kunci Jawaban

1. Kotoran merupakan tempat bersarangnya (kuman)

2. Jika tidak ada air, kita dapat bersuci menggunakan (tanah atau debu)

3. Kuku yang panjang dan kotor menyebabkan (penyakit)

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kerjakan soal berikut ini.

1. Kotoran tempat bersarangnya

2. jika tidak ada air, kotoran dapat dibersihkan menggunakan....

3. Kuku yang panjang dan kotor menyebabkan

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

Glosarium

aktivitas	: keaktifan; kegiatan
alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
asmāul-ḥusnā	: nama Allah Swt. yang jumlahnya ada 99.
card sort	: model pembelajaran aktif dengan memilah dan memilih kartu.
drill and practice	: teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu. firman : kata (perintah) Tuhan; sabda.
forum grup discussion	: model pembelajaran aktif dengan cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok.
instrumen	: alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antar hubungan.
kaisa	: model pembelajaran aktif dalam menghafal Al-Qur'an dengan berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat.
kaligrafi	: seni menulis indah dengan pena.
karakteristik	: mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.
kitab suci	: wahyu Tuhan yang dibukukan.
komentar	: ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan).
make a match	: model pembelajaran aktif dengan cara mencari pasangan kartu.
makhluk	: sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan).
makharijul huruf	: tempat keluarnya huruf.
mind mapping	: metode pembelajaran dengan menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan.
mukjizat	: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
pahala	: ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik.
poster	: plakat yang dipasang di tempat umum.
poster comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari poster atau gambar.
rakaat	: bagian dari salat (satu kali berdiri, satu kali rukuk, dan dua kali sujud).
refleksi	: cerminan; gambaran.
relevan	: bersangkutan; berguna secara langsung.
Rezeki	: segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan); makanan (sehari-hari); nafkah.
role playing	: model pembelajaran aktif dengan cara siswa berakting sesuai dengan peran yang ditentukan.
snowball throwing	: model pembelajaran aktif dalam menggali potensi siswa dalam menjawab pertanyaan melalui permainan imajinatif berupa melempar bola salju dari kertas.
Strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
syukur	: rasa terima kasih kepada Allah Swt.
talking stick	: metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan guru setelah mempelajari materi pokoknya. kegiatan ini diulang hingga semua kelompok mendapatkan giliran.
tartil	: membaca Al-Qur'an dengan pelan.
tauhid	: keesaan Allah; kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).
video comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari video.

D. DAFTAR PUSTAKA
Daftar Pustaka Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. <i>Asma'ul Husna</i>. Yogyakarta: Mitra Pustaka. Ariani Syurfah. 2014. <i>Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh</i>. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif. Asy, Ahnan. 2001. <i>Kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. Rahmatal lil' Alamin</i>. Surabaya: Terbit Terang. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. <i>KBBI Edisi V versi daring resmi</i>. B.Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. <i>Model Pembelajaran</i>. Jakarta: Bumi Aksara.

- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Depag RI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Aplikasi Al-Qur'an Digital*.
- Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Graup.
- Rusdianto. 2014. *Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sumantri, Dr. M. Pd, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, cet I.
- Yamin, Martini. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Yamin, Martini. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.

MODUL AJAR PAI SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 20...
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	: I (Satu) / II (Genap)
BAB / Tema	: 9 / Hidup Bersih Menjadi Kebiasaanku
Materi Pokok	: Bersuci
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik diharapkan mampu menyebutkan pengertian bertaharah dengan benar, menyebutkan jenis-jenis bertaharah dengan tepat, menyebutkan cara bersuci dari najis dan hadas dengan benar, dan menyebutkan hikmah bersuci dengan tepat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, • Berakhlak Mulia, • Mandiri, • Bernalar Kritis, • Kreatif, • Bergotong-Royong, • Berkebinekaan Global	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya 2) Proyektor LCD, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka. • Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan <i>problem solving</i>.	
KOMPENEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik diharapkan mampu menyebutkan pengertian bertaharah dengan benar, menyebutkan jenis-jenis bertaharah dengan tepat, menyebutkan cara bersuci dari najis dan hadas dengan benar, dan menyebutkan hikmah bersuci dengan tepat.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan pengertian bertaharah dengan benar, menyebutkan jenis-jenis bertaharah dengan tepat, menyebutkan cara bersuci dari najis dan hadas dengan benar, dan menyebutkan hikmah bersuci dengan tepat.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
• Mengapa Ahmad yang sedang membersihkan kakinya dengan air yang mengalir	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<i>Kegiatan Pendahuluan</i> a) Guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran. Setelah itu, guru mengawali pelajaran dengan berdoa. b) Guru membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama. c) Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 9.1 pada buku teks di bagian awal Bab 9.	

- d) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa, lalu guru memberikan penguatan bahwa pada Gambar 9.1 menceritakan tentang anak-anak kelas 1 sedang membersihkan lingkungan sekolah .
- e) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 9. Terakhir, guru meminta peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 9

Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
- b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 9.13.
- c) Guru memberikan permasalahan dan menanyakan solusinya kepada peserta didik, yaitu apa yang dilakukan apabila peserta didik terkena sebuah najis atau hadas ketika hendak melaksanakan salat.
- d) Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi dan mencari solusi atas permasalahan yang diberikan oleh guru.
- e) Peserta didik dalam satu kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya.
- f) Guru memberikan penguatan apabila solusi yang disampaikan oleh peserta didik tersebut benar dan memberikan koreksi atau pemahaman yang benar apabila solusi yang disampaikan peserta didik kurang tepat.
- g) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat “Aku senang menjaga kesucian, baik dari hadas maupun najis” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam rasa senang menjaga kebersihan dan kesucian.
- h) Pada rubrik **Kegiataku Kelompokku**, peserta didik diberikan permasalahan oleh guru yang berkaitan dengan bersuci. Peserta didik di dalam kelompok mendiskusikan apa yang harus dilakukan sebagai solusi dari permasalahan tersebut.
- i) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku siswa.

Kegiatan Penutup

- a) Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

F. ASESMEN / PENILAIAN

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					

2					
3					

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan contoh najis atau hadas dengan benar. Sementara itu, tes tulis dapat dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal yang tersedia pada buku siswa.

Soal dan Kunci Jawaban

1. Apa yang kalian lakukan jika buang angin saat salat? (Berwudu lagi.)

2. Apa yang terjadi jika najis tidak dibersihkan? (Dapat menyebabkan penyakit.)

3. Apa yang kalian lakukan jika setelah wudu terkena darah? (Membersihkan darahnya.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

Nilai= $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang kalian lakukan jika buang angin saat salat?

2. Apa yang terjadi jika najis tidak dibersihkan?

3. Apa yang kalian lakukan jika setelah wudu terkena darah?

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

Glosarium

aktivitas	: keaktifan; kegiatan
alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
asmāul-ḥusnā	: nama Allah Swt. yang jumlahnya ada 99.
card sort	: model pembelajaran aktif dengan memilah dan memilih kartu.
drill and practice	: teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu. firman : kata (perintah) Tuhan; sabda.
forum grup discussion	: model pembelajaran aktif dengan cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok.
instrumen	: alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antar hubungan.
kaisa	: model pembelajaran aktif dalam menghafal Al-Qur'an dengan berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat.
kaligrafi	: seni menulis indah dengan pena.
karakteristik	: mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.
kitab suci	: wahyu Tuhan yang dibukukan.
komentar	: ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan).
make a match	: model pembelajaran aktif dengan cara mencari pasangan kartu.
makhluk	: sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan).
makharijul huruf	: tempat keluarnya huruf.
mind mapping	: metode pembelajaran dengan menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan.
mukjizat	: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
pahala	: ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik.
poster	: plakat yang dipasang di tempat umum.
poster comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari poster atau gambar.
rakaat	: bagian dari salat (satu kali berdiri, satu kali rukuk, dan dua kali sujud).
refleksi	: cerminan; gambaran.
relevan	: bersangkutan; berguna secara langsung.
Rezeki	: segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan); makanan (sehari-hari); nafkah.
role playing	: model pembelajaran aktif dengan cara siswa berakting sesuai dengan peran yang ditentukan.
snowball throwing	: model pembelajaran aktif dalam menggali potensi siswa dalam menjawab pertanyaan melalui permainan imajinatif berupa melempar bola salju dari kertas.
Strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
syukur	: rasa terima kasih kepada Allah Swt.
talking stick	: metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan guru setelah mempelajari materi pokoknya. kegiatan ini diulang hingga semua kelompok mendapatkan giliran.
tartil	: membaca Al-Qur'an dengan pelan.
tauhid	: keesaan Allah; kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).
video comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari video.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. *Asma'ul Husna*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
Ariani Syurfah. 2014. *Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh*. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif.

- Asy, Ahnan. 2001. *Kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. Rahmatal lil' Alamin*. Surabaya: Terbit Terang.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *KBBI Edisi V versi daring resmi*.
- B.Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Depag RI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Aplikasi Al-Qur'an Digital*.
- Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Graup.
- Rusdianto. 2014. *Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sumantri, Dr. M. Pd, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, cet I.
- Yamin, Martini. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Yamin, Martini. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.

MODUL AJAR PAI SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 20...
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	: I (Satu) / II (Genap)
BAB / Tema	: 9 / Hidup Bersih Menjadi Kebiasaanku
Materi Pokok	: Berwudu
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan cara berwudu dengan benar	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, • Berakhlak Mulia, • Mandiri, • Bernalar Kritis, • Kreatif, • Bergotong-Royong, • Berkebinekaan Global	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya 2) Proyektor LCD, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/ poster, dan kartu berisi urutan berwudu	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka. • Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan cara berwudu dengan benar	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktikkan cara berwudu dengan benar	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
• Apakah peserta didik sudah pernah berwudu, • Mengapa peserta didik berwudu, • Bagaimana cara peserta didik berwudu.	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<i>Kegiatan Pendahuluan</i> a) Guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran. Setelah itu, guru mengawali pelajaran dengan berdoa. b) Guru membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama. c) Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 9.1 pada buku teks di bagian awal Bab 9. d) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa, lalu guru memberikan penguatan bahwa pada Gambar 9.1 menceritakan tentang anak-anak kelas 1 sedang membersihkan lingkungan sekolah .	

- e) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 9. Terakhir, guru meminta peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 9

Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota perkelompok sebanyak empat anak.
- b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 9.16
- c) Guru mencontohkan gerakan berwudu yang benar dan tertib tanpa menggunakan air.
- d) Semua peserta didik diminta mengikuti gerakan berwudu tanpa menggunakan air
- e) Guru memperhatikan gerakan peserta didik dalam mendemonstrasikan tata cara berwudu dengan benar dan tertib.
- f) Beberapa peserta didik dalam setiap kelompok diminta memperagakan tata cara berwudu di depan kelas dan peserta didik yang lain diminta ikut memerhatikannya dengan saksama.
- g) Setiap kelompok diminta memberikan penilaian terhadap gerakan wudu yang diperagakan temannya di depan kelas.
- h) Guru memberikan penguatan dan pemahaman tentang tata cara berwudu dengan benar dan tertib.
- i) Guru mengajak dan membimbing peserta didik mempraktikkan cara berwudu dengan menggunakan air di tempat wudu.
- j) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat “Aku akan berwudu dengan benar dan tertib” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan peserta didik terbiasa berwudu dengan benar dan tertib.
- k) Pada rubrik Kegiatanku, peserta didik diperintahkan untuk berwudu dengan benar dan tertib. Agar dapat menginspirasi peserta didik, guru mengajak mereka untuk memperhatikan Gambar 9.17 yang ada di dalam buku siswa.
- l) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diminta menjawab pertanyaan singkat yang terdapat di dalam buku siswa.

Kegiatan Penutup

- a) Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

F. ASESMEN / PENILAIAN

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					

2					
3					

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru mengucapkan salah satu gerakan berwudu dan peserta didik menjawab gerakan selanjutnya. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal sian singkat yang tersedia di dalam buku siswa.

4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik, yaitu sebelum praktik berwudu. Selanjutnya, guru menjelaskan indikator penilaian dan memberikan contoh berwudu yang baik dan benar sesuai dengan indikator penilaian. Adapun Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik:

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1	Cara membasuh					
2	Urutan berwudu					
3	Adab berwudu					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan sangat baik.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan baik.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan cukup baik.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan kurang baik.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan tidak baik.

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

Soal Kunci Jawaban

1. Berwudu dapat menyucikan diri dari (hadas)
2. Berwudu harus dilakukan dengan tertib. Tertib artinya (berurutan)
3. Kita berwudu menggunakan air yang (suci dan mensucikan)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

Nilai= $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Berwudu dapat menyucikan diri dari
2. Berwudu harus tertib, tertib artinya
3. Kita berwudu menggunakan air yang

Nilai	Paraf Orang Tua
B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK	
• Buku panduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021 • Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021 • Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)	
C. GLOSARIUM	
Glosarium	
aktivitas	: keaktifan; kegiatan
alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
asmāul-ḥusnā	: nama Allah Swt. yang jumlahnya ada 99.
card sort	: model pembelajaran aktif dengan memilah dan memilih kartu.
drill and practice	: teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu. firman : kata (perintah) Tuhan; sabda.
forum grup discussion	: model pembelajaran aktif dengan cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok.
instrumen	: alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antar hubungan.
kaisa	: model pembelajaran aktif dalam menghafal Al-Qur'an dengan berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat.
kaligrafi	: seni menulis indah dengan pena.
karakteristik	: mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.
kitab suci	: wahyu Tuhan yang dibukukan.
komentar	: ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan).
make a match	: model pembelajaran aktif dengan cara mencari pasangan kartu.
makhluk	: sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan).
makharijul huruf	: tempat keluarnya huruf.
mind mapping	: metode pembelajaran dengan menggunakan penguat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan.
mukjizat	: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
pahala	: ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik.
poster	: plakat yang dipasang di tempat umum.
poster comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari poster atau gambar.
rakaat	: bagian dari salat (satu kali berdiri, satu kali rukuk, dan dua kali sujud).
refleksi	: cerminan; gambaran.
relevan	: bersangkutan; berguna secara langsung.
Rezeki	: segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan); makanan (sehari-hari); nafkah.
role playing	: model pembelajaran aktif dengan cara siswa berakting sesuai dengan peran yang ditentukan.
snowball throwing	: model pembelajaran aktif dalam menggali potensi siswa dalam menjawab pertanyaan melalui permainan imajinatif berupa melempar bola salju dari kertas.
Strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
syukur	: rasa terima kasih kepada Allah Swt.
talking stick	: metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan guru setelah mempelajari

	materi pokoknya. kegiatan ini diulang hingga semua kelompok mendapatkan giliran.
tartil	: membaca Al-Qur'an dengan pelan.
tauhid	: keesaan Allah; kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).
video comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari video.
D. DAFTAR PUSTAKA	
Daftar Pustaka	
Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. <i>Asma'ul Husna</i>. Yogyakarta: Mitra Pustaka. Ariani Syurfah. 2014. <i>Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh</i>. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif. Asy, Ahnan. 2001. <i>Kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. Rahmatal lil' Alamin</i>. Surabaya: Terbit Terang. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. <i>KBBI Edisi V versi daring resmi</i>. B.Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. <i>Model Pembelajaran</i>. Jakarta: Bumi Aksara. Daradjat, Zakiah. 1995. <i>Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam</i>. Jakarta: Bumi Aksara. Departemen Agama RI. 2006. <i>Al qur'an dan Terjemahnya</i>. Jakarta : Depag RI Dimiyati dan Mudjiono. 2006. <i>Belajar dan Pembelajaran</i>. Jakarta: Rineka Cipta. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. <i>Modul Metode Pembelajaran</i>. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. <i>Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti</i>. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. <i>Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar</i>. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. <i>Aplikasi Al-Qur'an Digital</i>. Melvin L. Siberman. 2014. <i>Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif</i>. Bandung: Nuansa Cendekia. Muchith, Saekhan. 2008. <i>Pembelajaran Kontekstual</i>. Semarang: Rasail Media Graup. Rusdianto. 2014. <i>Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi</i>. Jogjakarta: Diva Press. Sumantri, Dr. M. Pd, Mohamad Syarif. 2016. <i>Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar</i>. Depok: PT Rajagrafindo Persada. Shihab, M. Quraish. 2003.<i>Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran</i>. Jakarta: Lentera Hati, cet I. Yamin, Martini. 2009. <i>Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi</i>. Jakarta : Gaung Persada Press. Yamin, Martini. 2012. <i>Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik</i>. Jakarta: Referensi.	

MODUL AJAR PAI SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 20...
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	: I (Satu) / II (Genap)
BAB / Tema	: 9 / Hidup Bersih Menjadi Kebiasaanku
Materi Pokok	: Bertayamum
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan tayamum dengan benar	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, • Berakhlak Mulia, • Mandiri, • Bernalar Kritis, • Kreatif, • Bergotong-Royong, • Berkebinekaan Global	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya 2) Proyektor LCD, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka. • Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi..	
KOMPENEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan tayamum dengan benar	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktikkan tayamum dengan benar	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
• Apa yang dilakukan peserta didik jika berada di sebuah tempat yang tidak terdapat air sama sekali, padahal hendak mengerjakan salat ?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<i>Kegiatan Pendahuluan</i> a) Guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran. Setelah itu, guru mengawali pelajaran dengan berdoa. b) Guru membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama. c) Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 9.1 pada buku teks di bagian awal Bab 9. d) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa, lalu guru memberikan penguatan bahwa pada Gambar 9.1 menceritakan tentang anak-anak kelas 1 sedang membersihkan lingkungan sekolah . e) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 9. Terakhir, guru meminta peserta didik mengamati peta konsep dan	

guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 9

Kegiatan Inti

a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.

b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 9.18 yang ada di dalam buku siswa.

c) Guru memperagakan gerakan tayamum dengan benar dan tertib.

d) Semua peserta didik diminta mengikuti gerakan tayamum yang diperagakan oleh guru

e) Guru memperhatikan gerakan peserta didik dalam mendemonstrasikan tata cara tayamum.

f) Beberapa peserta didik dalam setiap kelompok diarahkan untuk memperagakan tata cara tayamum di depan kelas dan peserta didik yang lain diminta memerhatikannya dengan saksama.

g) Setiap kelompok diminta memberikan penilaian terhadap gerakan tayamum yang diperagakan temannya di depan kelas.

h) Guru memberikan penguatan dan pemahaman tentang tata cara tayamum dengan benar dan tertib.

i) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat “Aku harus bisa bertayamum” dan melafalkannya secara berulang-ulang supaya peserta didik termotivasi untuk belajar melaksanakan tayamum dengan benar dan tertib.

j) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, peserta didik dipasang-pasangkan dalam setiap kelompok. Pasangan yang satu diminta mempraktikkan tayamum, sedangkan pasangan yang satu lagi memberikan centang pada instrumen yang telah diberikan oleh guru. Peserta didik dan guru dapat melihat Gambar 9.19 sebagai gambaran dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

k) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diminta menjawab soal pada buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru.

Kegiatan Penutup

a) Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b) Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagaiberikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru mengucapkan salah satu gerakan tayamum dan peserta didik menjawab gerakan selanjutnya. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di dalam buku siswa.
- 4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Sebelum peserta didik diminta melaksanakan praktik tayamum, guru perlu menjelaskan indikator penilaian dan memberikan contoh tayamum yang baik dan benar sesuai dengan indikator penilaian. Adapun instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik:

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1	Cara mengusap dalam tayamum					
2	Urutan bertayamum					
3	Adab tayamum					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan sangat baik.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan baik.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan cukup baik.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan kurang baik.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan tidak baik.

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

Soal dan Kunci Jawaban

1. Tayamum adalah (pengganti wudu)
2. Tayamum dilakukan dengan menggunakan (debu)
3. Kita boleh bertayamum jika (tidak mendapatkan air)

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Kebersihan Bagian dari Iman” dengan nada lagu “Pelangi” atau lagu lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi ini boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan akhir pembelajaran.

n. Rubrik Aku Anak Saleh

Rubrik ini diberikan untuk menanamkan penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik sejak dini. Pada rubrik ini peserta didik memberikan tanda centang pada kolom Ya atau Tidak

No.	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku terbiasa hidup bersih.		
2	Aku terbiasa mandi setiap hari		
3	Aku selalu cuci tangan pakai sabun.		
4	Aku pakai masker saat keluar dari rumah.		
5	Aku suka membuang sampah di sungai.		

Catatan: Rubrik ini bisa dipakai sebagai penilaian sikap bagi peserta didik dengan teknik penilaian diri sendiri.

Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi “Hidup Bersih Menjadi Kebiasaan” dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca rangkuman pada buku siswa dengan cermat.

Rubrik "Ayo, Kerjakan"

Siswa mengerjakan rubrik ini dalam bentuk soal jawaban singkat. Rubrik ini bisa dipakai sebagai bentuk penilaian pengetahuan bagi peserta didik dengan materi “Hidup Bersih Menjadi Kebiasaan”. Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut:

- 1. Mengapa kita harus hidup bersih? (Supaya terhindar dari penyakit.)
- 2. Apa yang terjadi jika najis tidak dibersihkan? (Kuman akan masuk ke dalam tubuh.)
- 3. Apa yang terjadi jika tidak mandi selama 2 hari? (Kulit menjadi kotor dan terkena penyakit kulit.)
- 4. Kapan kita boleh bertayamum? (Jika tidak mendapatkan air.)
- 5. Apa yang kalian lakukan jika tidak ada air untuk bersuci? (Menggunakan tanah untuk bersuci.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor dalah 50.

Nilai= $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

Rubrik “Aku Ingin Tahu”

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi “Hidup Bersih Menjadi Kebiasaan”. Peserta didik diminta mencari dan melihat video tentang tata cara berwudu di internet. Ketika mencari video tersebut, peserta didik didampingi oleh orang tuanya di rumah. Pada pelajaran selanjutnya peserta didik diminta menceritakan video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru.

Rubrik "Pengayaan"

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan dijelaskan secara singkat tentang macam–macam najis dan tata cara menyucikannya.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut.

- 1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** di dalam buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
- 2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
- 3. Guru dan wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.
- 4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Jawablah pertanyaan berikut!

- 1. Tayamum adalah
- 2. Tayamum menggunakan

3. Kita boleh bertayamum jika

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

Glosarium

aktivitas	: keaktifan; kegiatan
alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
asmāul-ḥusnā	: nama Allah Swt. yang jumlahnya ada 99.
card sort	: model pembelajaran aktif dengan memilah dan memilih kartu.
drill and practice	: teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu. firman : kata (perintah) Tuhan; sabda.
forum grup discussion	: model pembelajaran aktif dengan cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok.
instrumen	: alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antar hubungan.
kaisa	: model pembelajaran aktif dalam menghafal Al-Qur'an dengan berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat.
kaligrafi	: seni menulis indah dengan pena.
karakteristik	: mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.
kitab suci	: wahyu Tuhan yang dibukukan.
komentar	: ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan).
make a match	: model pembelajaran aktif dengan cara mencari pasangan kartu.
mahluk	: sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan).
makharijul huruf	: tempat keluarnya huruf.
mind mapping	: metode pembelajaran dengan menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan.
mukjizat	: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
pahala	: ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik.
poster	: plakat yang dipasang di tempat umum.
poster comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari poster atau gambar.
rakaat	: bagian dari salat (satu kali berdiri, satu kali rukuk, dan dua kali sujud).
refleksi	: cerminan; gambaran.
relevan	: bersangkut paut; berguna secara langsung.
Rezeki	: segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan); makanan (sehari-hari); nafkah.
role playing	: model pembelajaran aktif dengan cara siswa berakting sesuai dengan peran yang ditentukan.
snowball throwing	: model pembelajaran aktif dalam menggali potensi siswa dalam menjawab pertanyaan melalui permainan imajinatif berupa melempar bola salju dari kertas.

Strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
syukur	: rasa terima kasih kepada Allah Swt.
talking stick	: metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan guru setelah mempelajari materi pokoknya. kegiatan ini diulang hingga semua kelompok mendapatkan giliran.
tartil	: membaca Al-Qur'an dengan pelan.
tauhid	: keesaan Allah; kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).
video comment	: model pembelajaran aktif dengan mengomentari video.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. *Asma 'ul Husna*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Ariani Syurfah. 2014. *Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh*. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif.

Asy, Ahnan. 2001. *Kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. Rahmatal lil' Alamin*. Surabaya: Terbit Terang.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *KBBI Edisi V versi daring resmi*.

B.Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. 2006. *Al qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Depag RI

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Aplikasi Al-Qur'an Digital*.

Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Graup.

Rusdianto. 2014. *Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.

Sumantri, Dr. M. Pd, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, cet I.

Yamin, Martini. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Yamin, Martini. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Referensi.